

## **AKSESABILITAS POLA TATA RUANG DALAM RUMAH TINGGAL *DIFABLE* KORBAN GEMPA BUMI di BANTUL**

Eni Puji Astuti

Bencana alam gempa bumi yang terjadi di Bantul 27 Mei 2006 mengakibatkan kerusakan fisik dan sosial bagi penduduknya. Salah satunya adalah korban yang mengalami kecacatan permanen yang menambah jumlah difable di Bantul. *Difable*, sebagai nama lain penyandang cacat, memerlukan perhatian khusus dalam penyediaan fasilitas rumah tinggal yang aksesible sehingga mereka mampu hidup nyaman, aman dan mandiri. Aksesabilitas pola tata ruang dalam pada rumah tinggal menjadi sangat mendesak untuk dipenuhi.

Penelitian ini mengungkap tentang bagaimana aksesabilitas pola tata ruang dalam pada rumah tinggal *difable* korban gempa bumi di Bantul. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian difable, keluarga difable, dan pemerintah terkait. Setting penelitian di rumah *difable* di Kecamatan Pleret Bantul dengan responden *pospositive*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, dalam pengelolaan aksesabilitas tata ruang rumah tinggal *difable*, pemerintah tidak memiliki program khusus perancangan. *Difable* telah memiliki pengetahuan dasar tentang aksesibilitas dari pelatihan-pelatihan. Kedua, kondisi aksesibilitas ruang dalam rumah tinggal difable mulai pintu masuk, ramp, ruang tamu, ruang tidur, kamar mandi, dan dapur sebagian besar belum memenuhi standar aksesibilitas.

FBS, 2008 (PEND. SENI RUPA)